

BAB II

SEJARAH DAN LOKASI MAGANG

2.1 Sejarah PT PAL Indonesia (Persero)



Gambar 1 Logo PT PAL Indonesia (Persero)

PT PAL Indonesia merupakan perusahaan milik BUMN yang memproduksi alat utama sistem pertahanan Indonesia khususnya untuk matra laut. Cikal bakal PT PAL Indonesia dimulai sejak berdirinya *Marine Establishment* (ME) yang diresmikan oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1939. Setelah kemerdekaan, Pemerintah Indonesia menasionalisasi perusahaan ini dengan mengubah namanya menjadi Penataran Angkatan Laut (PAL). Kemudian pada tanggal 15 April 1980, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1980, status perusahaan berubah dari Perusahaan Umum menjadi Perseroan Terbatas. Sejak tahun 1985 hingga 2019, PT PAL telah memproduksi 232 unit kapal di mana 86 unit diantaranya merupakan Kapal Perang. Hingga saat ini, PT PAL telah mengekspor 45 unit kapal baik Kapal Perang maupun Kapal Niaga. Sejak tahun 1988 hingga tahun 2019, PT PAL telah memproduksi total 282 produk energi dan elektrifikasi seperti *Barge Mounted Power Plant*, *Wellhead Platform*, dan lainnya .

Berdirinya PT PAL tidak lepas dari tangan dingin Gubernur Jenderal Van Der Capellen menetapkan kawasan Ujung, Surabaya sebagai daerah yang memenuhi syarat untuk mendirikan industri perkapalan. Peneliti sejarah Wenri Wanhar dalam buku *Jejak Intel Jepang* menyebutkan bahwa pada tahun 1849 wujud nyata proyek perbaikan dan pemeliharaan kapal di daerah Ujung mulai berkembang. Seiring berjalannya waktu, sesuai dengan kemajuan teknologi pada masa itu, galangan kapal terus dikembangkan dan disempurnakan. Di masa kejayaannya, *Marine Establishment* memiliki 6.000 orang pekerja yang lebih dari separuhnya merupakan orang pribumi. Lingkup pekerjaan yang dilakukan di ME meliputi reparasi kapal, percobaan instrumen-instrumen atau alat-alat kapal seperti foto, teleskop, dan persenjataan (Ciptoaji, 2023). Pada masa pendudukan Jepang di Indonesia, *Marine Establishment* sebagai galangan kapal terbesar di Asia berhasil diambil alih oleh Jepang. Kemudian diganti nama oleh Jepang menjadi Nagamatsu Butai selama 4 bulan pertama, dan diganti lagi menjadi Kaigunse 21-24 Butai.

Adanya UU No. 16 Tahun 2012 tentang industri pertahanan di BUMN memperkuat peran PT PAL Indonesia. Berdasarkan UU tersebut, PT PAL Indonesia (Persero) secara profesional mengemban amanah sekaligus kewajiban untuk berperan aktif dalam mendukung pemenuhan kebutuhan alutsista matra laut dan berperan sebagai pemandu utama (*lead integrator*) matra laut. Pada 12 Desember 2021, PT PAL Indonesia (Persero) secara resmi memaparkan konsep Industri Maritim 4.0 CEO PT PAL Indonesia (Persero), yang menjadikan PT PAL Indonesia lebih siap dalam melaksanakan seluruh proyek yang diamanatkan.

Saat ini kemampuan dan kualitas rancang bangun dari PT PAL Indonesia telah diakui pasar internasional. Kapal-kapal produksi PT. PAL Indonesia telah melayari perairan internasional di seluruh dunia. Pada tanggal 12 Januari 2022, pemerintah resmi menyerahkan mayoritas saham PT. PAL Indonesia ke Len Industri sebagai 4 5 bagian dari Upaya untuk membentuk *Holding* BUMN yang bergerak dibidang pertahanan (Defend ID).

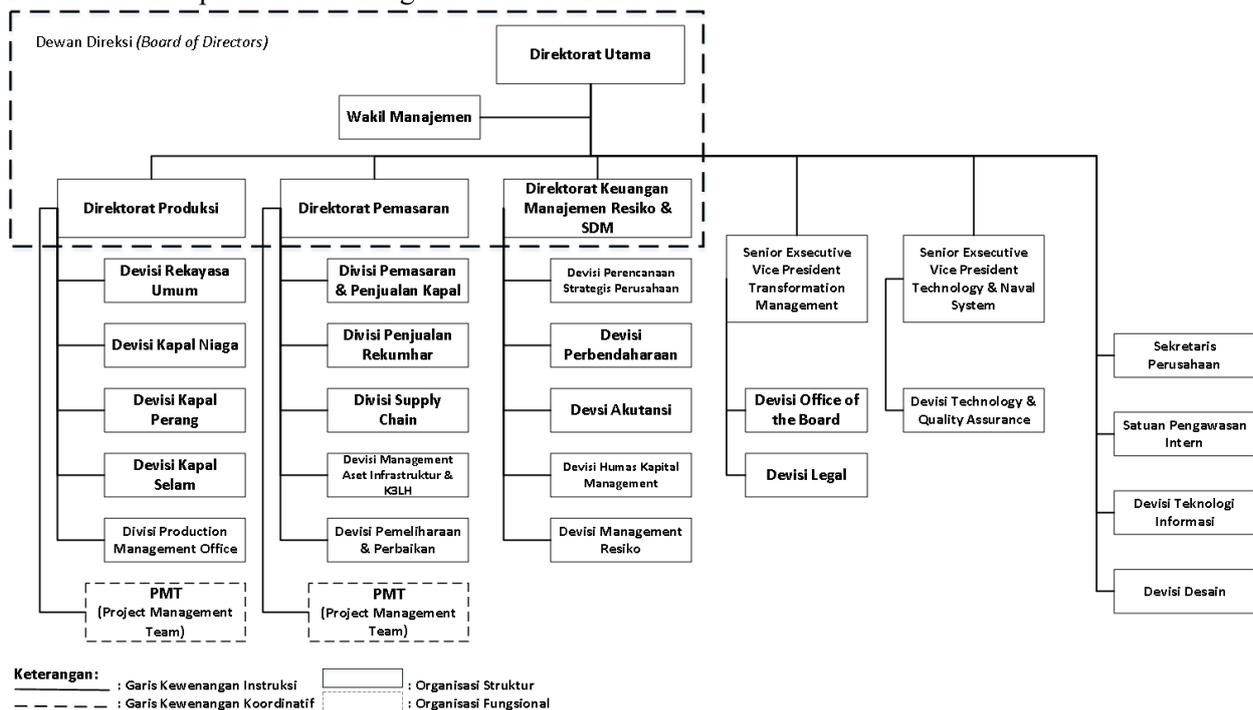


Gambar 2 Logo DEFEND.ID

DEFEND.ID merupakan grup dari 5 BUMN yang mengkhususkan diri dalam sejumlah *platform*, yaitu *platform* udara (Dirgantara Indonesia), *platform* darat, alat berat, senjata dan amunisi (Pindad), *platform* laut, pembuatan kapal (PAL Indonesia), sistem elektronik (Len Industri), dan bahan berenergi tinggi (Dahana). DEFEND.ID memiliki misi membangun kolaborasi inovasi nasional serta membangun kemandirian teknologi dan meningkatkan daya saing perusahaan. Selain itu, menjadi bagian dari rantai pasokan global dengan mengembangkan kemitraan strategis global dan berfungsi sebagai kekuatan pendorong utama untuk pengembangan ekosistem industri dalam negeri (Bramasta & Hardiyanto, 2022).

2.2 Struktur Organisasi PT PAL Indonesia (Persero)

Struktur organisasi merupakan suatu garis hierarki yang mendeskripsikan berbagai komponen yang menyusun perusahaan, di mana setiap individu atau Sumber Daya Manusia pada lingkup perusahaan tersebut kemudian memiliki posisi dan fungsinya masing-masing. struktur organisasi bermaksud untuk memperjelas tugas, wewenang, tanggung jawab, dan membantu dalam mencapai tujuan perusahaan. Berikut ini merupakan struktur organisasi PT PAL Indonesia:



Gambar 3 Struktur Organisasi PT PAL Indonesia

Struktur organisasi PT PAL Indonesia dipimpin oleh Direktur Utama yang dibantu oleh wakil manajemen dan dewan direksi lainnya, yaitu Direktorat Produksi, Direktorat Pemasaran, dan Direktorat Keuangan, Manajemen Risiko & SDM. Direktorat Produksi membawahi 5 divisi yaitu divisi rekayasa umum, divisi kapal niaga, divisi kapal perang, divisi kapal selam, dan divisi *production management office*. Direktorat pemasaran membawahi 5 divisi, yaitu divisi pemasaran & penjualan kapal, divisi penjualan Rekumhar, Divisi *Supply Chain*, divisi Management Aset Infrastruktur & K3LH, dan divisi pemeliharaan dan perbaikan. Direktorat keuangan, manajemen risiko & SDM membawahi 5 divisi, yaitu divisi

perencanaan strategi perusahaan, divisi perbendaharaan, divisi akuntansi, divisi *human capital management*, dan divisi manajemen risiko. Pada SEVP *Transformation Management* membawahi 2 divisi yaitu *office on the board* dan divisi legal. Pada SEVP *Technology & Naval System* membawahi 1 divisi yaitu divisi *technology & quality assurance*. Selain itu, terdapat sekretaris perusahaan, satuan pengawasan internal, divisi teknologi informasi dan divisi desain yang dibawah langsung oleh direktorat utama.

1. Direktorat Utama

Direktorat utama pada PT PAL Indonesia bertugas untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagai mana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

a. Wakil Manajemen

Tugas dari wakil manajemen adalah sebagai berikut:

- Memastikan semua kebijakan prosedur/instruksi kerja dijalankan dengan baik, sehingga semua berjalan dengan apa yang telah disepakati di dalam dokumen sistem manajemen.
- Mengembangkan sistem manajemen yang diimplementasikan di dalam organisasi sehingga sistem bisa berjalan dengan baik guna menopang kelancaran dan kemajuan organisasi.
- Memberikan laporan dan masukkan kepada manajemen perihal implementasi ISO di dalam organisasi, sekaligus menjadi jembatan penghubung arah kebijakan manajemen terhadap implementasi ISO.
- Sebagai koordinator dalam rapat tinjauan manajemen yang diselenggarakan secara periodik dan dengan agenda yang sudah ditetapkan.

b. Sekretaris Perusahaan

Tugas dari sekretaris perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengadakan pembinaan, pengelolaan dan penyempurnaan sistem administrasi yang ada dengan mengacu pada prinsip manajemen keadministrasian.
- Melakukan pembinaan hubungan baik dengan *stakeholder (public relation)* guna menumbuhkan citra positif terhadap perusahaan (komunikasi, publikasi, dan penyebaran informasi mengenai kebijakan maupun aktivitas perusahaan).
- Memberikan pelayanan hukum serta mempersiapkan dokumen yang mengandung aspek hukum yang diperlukan perusahaan.

c. Satuan Pengawasan Intern

Tugas dari satuan pengawasan intern adalah sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pengawasan, pengamatan, analisa dan evaluasi terhadap penyelenggaraan operasional dan pengelolaan keuangan perusahaan.
- Mencegah kemungkinan penyimpangan operasional perusahaan melalui pembinaan sumber daya dan sumber dana.
- Meningkatkan efisiensi pemakaian sumber daya dan sumber dana dalam rangka pendukung profit perusahaan.
- Menyusun dan menentukan standar ekonomi, teknis, hukum, dan manajemen sebagai tolak ukur dalam penilaian atas pelaksanaan tugas pokok di setiap lini perusahaan.

d. Divisi Teknologi Informasi

Tugas dari divisi teknologi informasi adalah sebagai berikut:

- Merencanakan dan mengembangkan sistem informasi untuk menjunjung kegiatan yang berhubungan dengan rancang bangun penelitian.
- Melaksanakan strategi pada bidang teknologi, penelitian, dan pengembangan maupun pada bidang lainnya sesuai dengan pengarah dan ketentuan direksi.
- Melaksanakan kegiatan *integrated logistic support* untuk kapal- kapal yang diproduksi.

- e. Divisi Desain
Tugas dari divisi teknologi informasi adalah sebagai berikut:
- Melaksanakan perencanaan *design* dan *engineering* untuk proyek-proyek yang sedang diproduksi.
 - Melaksanakan penelitian dan pengembangan pada bidang rancang bangun dan proses produksi.
2. Direktorat Produksi
- a. Divisi Rekayasa Umum
Tugas dari divisi rekayasa umum adalah sebagai berikut:
- Melaksanakan perencanaan pembangunan produk-produk rekayasa umum sesuai kebijakan Direktur Produksi.
 - Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas *idle capacity*.
 - Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (*Quality, Cost* dan *Delivery*).
 - Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja dan waktu seefektif mungkin.
- b. Divisi Kapal Niaga
Tugas dari divisi kapal niaga adalah sebagai berikut:
- Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal - kapal niaga sesuai kebijakan Direktur Produksi.
 - Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (*Quality, Cost* dan *Delivery*).
 - Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja, dan waktu seefektif mungkin.
- c. Divisi Kapal Perang
Tugas dari divisi kapal perang adalah sebagai berikut:
- Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal-kapal perang maupun selain kapal perang sesuai kebijakan Direktur.
 - Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas *idle capacity*.
 - Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (*Quality, Cost* dan *Delivery*).
 - Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja dan waktu seefektif mungkin.
- d. Divisi Kapal Selam
Tugas dari divisi kapal selam adalah sebagai berikut:
- Melaksanakan perencanaan dan pembangunan kapal-kapal selam maupun bukan kapal selam sesuai kebijakan Direktur.
 - Melaksanakan pembangunan kapal secara efektif dan efisien sesuai aspek QCD (*Quality, Cost* dan *Delivery*).
 - Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil yang memenuhi.

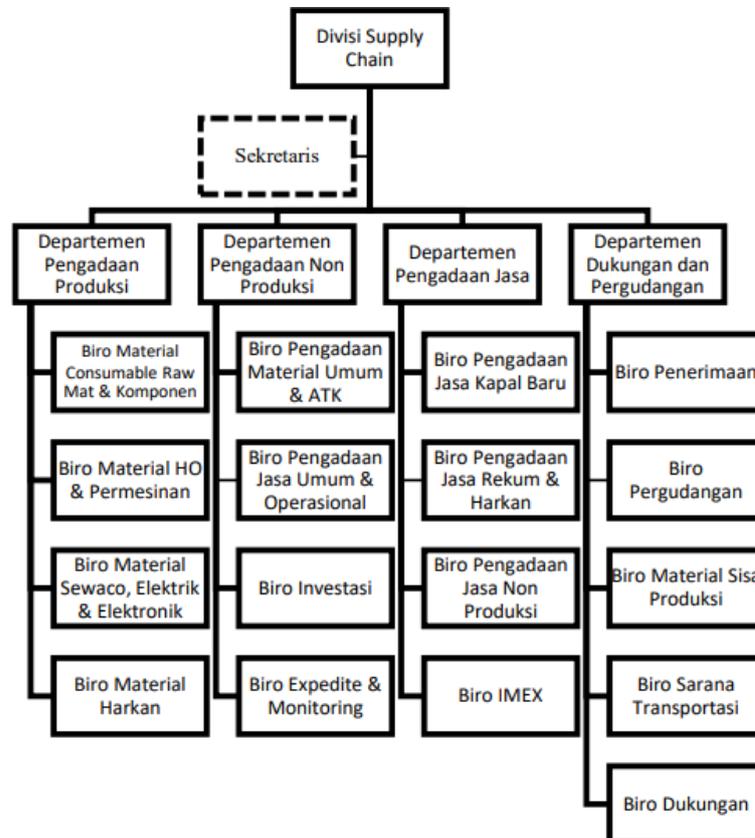
- e. Divisi *Production Management Office*
Tugas dari divisi *production management office* adalah sebagai berikut:
- Merancang, melaksanakan, dan mengembangkan strategi serta melakukan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan perusahaan di bidang pengembangan teknologi produksi optimalisasi proses produksi, perencanaan, dan pengendalian proyek (desain, material, produksi).
 - Merencanakan, mengoordinasikan, dan mengendalikan sumber daya untuk melaksanakan tugas-tugas di Divisi *Production Management Office*.
 - Memastikan seluruh tugas pokok, tanggung jawab, dan fungsi di dalam proses bisnis organisasi sejalan dengan QCD-HSE (*Quality, Cost, Delivery Time, Health, Safety & Environment*).
3. Direktorat Pemasaran
- a. Divisi Pemasaran dan Penjualan Kapal
Tugas dari divisi pemasaran dan penjualan kapal adalah sebagai berikut:
- Melaksanakan perencanaan pemasaran jangka panjang dan jangka pendek produk kapal maupun non kapal.
 - Melaksanakan riset pasar, segmentasi pasar dan studi kelayakan terhadap produk kapal dan non kapal.
 - Melaksanakan pemasaran dan penjualan produk kapal dan non kapal.
 - Melaksanakan pengembangan produk dan pengembangan pasar untuk mendukung produk baru.
 - Melaksanakan *monitoring* terhadap pelaksanaan proyek dalam aspek biaya dan kepuasan pelanggan.
- b. Divisi Penjualan Rekumhar
Tugas dari divisi penjualan rekumhar adalah sebagai berikut:
- Melaksanakan perencanaan dan pemasaran jangka panjang dan jangka pendek produk Rekayasa Umum dan Harkan.
 - Melaksanakan riset pasar, segmentasi pasar, dan studi kelayakan terhadap produk Rekayasa Umum dan Harkan.
 - Melaksanakan pemasaran dan penjualan produk Rekayasa Umum dan Harkan.
 - Melaksanakan pengembangan produk dan pengembangan pasar untuk mendukung produk baru.
 - Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan proyek dalam aspek biaya dan kepuasan pelanggan.
- c. Divisi *Supply Chain*
Tugas dari divisi *supply chain* adalah sebagai berikut:
- Merencanakan kebutuhan material baik untuk mendukung proyek maupun operasional.
 - Mengkoordinasi pelaksanaan kebutuhan material pada lokasi penyimpanan.
 - Mengoordinasikan pengolahan material pada lokasi penyimpanan.
 - Membuat perencanaan kebutuhan dana untuk menunjang kebutuhan material.
 - Mengelola sistem informasi material untuk menunjang unit kerja lain.
- d. Divisi Kawasan dan K3LH
Tugas dari divisi kawasan dan K3LH adalah sebagai berikut:
- Menjabarkan dan melaksanakan kebijakan perusahaan dalam bidang pengelolaan dan pemeliharaan bangunan, infrastruktur, utilitas, aset perusahaan, tata ruang, tata graha, Kebersihan, pertamanan, pencegahan kebakaran serta pengadaan barang & jasa non produksi, serta sarana prasarana perkantoran di lingkungan PT PAL Indonesia.

- Divisi kawasan dan K3LH PT PAL Indonesia setiap tahun membuat data statistik kecelakaan kerja dan direkap setiap bulan, supaya dapat mengontrol berapa kecelakaan kerja yang terjadi setiap tahunnya. Beberapa tahun lalu terjadi beberapa kali kecelakaan kerja, namun dengan mitigasi yang baik kecelakaan tersebut bersifat minor dan dapat ditangani dengan *first aid kits* sehingga tidak mengganggu proses produksi.
 - Divisi ini mengupayakan untuk mempertahankan penghargaan yang telah diterima dengan cara terus melakukan sosialisasi kepada pekerja, sering melakukan inspeksi, dan melakukan sertifikasi K3 pada pekerja seluruh karena sertifikasi tersebut penting. Harapannya budaya K3 terus melekat kepada pekerja karena K3 merupakan kebutuhan bukan kewajiban.
- e. Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan
- Tugas dari divisi pemeliharaan dan perbaikan adalah sebagai berikut:
- Melaksanakan perencanaan pemeliharaan dan perbaikan kapal maupun non kapal sesuai kebijakan Direktur.
 - Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas *idle capacity*.
 - Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi *standard* kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja dan waktu seefektif mungkin.
4. Direktorat Keuangan, Manajemen Risiko & SDM
- a. Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan
- Tugas dari divisi perencanaan strategis perusahaan adalah sebagai berikut:
- Membuat Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RKAP).
 - Melakukan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP).
 - Membuat indikator utama kinerja perusahaan dan melaksanakan pengukurannya.
- b. Divisi Perbendaharaan
- Tugas dari divisi perbendaharaan adalah sebagai berikut:
- Melaksanakan tugas pendanaan perusahaan sesuai dengan prinsip pengelolaan pendanaan dan perbankan yang berlaku.
 - Melakukan strategi optimalisasi *return* kinerja dan likuiditas perusahaan.
 - Melaksanakan analisis pasar keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka mengurangi risiko pasar keuangan.
 - Melaksanakan studi keuangan proyek atau bidang usaha mandiri.
 - Melaksanakan pengelolaan *invoicing* dan penagihannya untuk menunjang optimalisasi *cash flow* perusahaan..
 - Melaksanakan kebijakan dalam membuat laporan perpajakan perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- c. Divisi Akuntansi
- Tugas dari divisi akuntansi adalah sebagai berikut:
- Mempersiapkan dan melaksanakan kebijakan akuntansi perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
 - Melaksanakan perencanaan dan pengendalian serta pengawasan atas biaya-biaya perusahaan dan investasi perusahaan.
 - Menyusun rencana kerja jangka pendek, menengah maupun jangka panjang dalam bidang akuntansi dan keuangan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan perusahaan.
 - Melaksanakan evaluasi dan analisa terhadap pengelolaan aset liabilitas serta kinerja dari anak perusahaan dan kerja sama usaha lainnya.
 - Melaksanakan implementasi dan pengembangan *software* aplikasi bisnis perusahaan.

- d. Divisi *Human Capital Management*
Tugas dari divisi *human capital management* adalah sebagai berikut:
- Menjabarkan, menyusun strategi pelaksanaan kebijakan perusahaan beserta program kerja dalam bidang *Human Capital Services, Organization and Human Capital Development* serta *Assesment Development* sesuai dengan strategi bisnis perusahaan.
 - Merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan pengawasan sumber daya untuk pelaksanaan pekerjaan *Human Capital Services*.
- e. Divisi Manajemen Risiko
Tugas dari divisi manajemen risiko adalah sebagai berikut:
- Melaksanakan penerapan, pengembangan dan *assessment* sistem manajemen risiko yang ditingkatkan oleh perusahaan yang terintegritas dari semua fungsi manajemen berdasarkan visi misi perusahaan.
 - Melaksanakan pengendalian implementasi sistem manajemen risiko dalam rangka mendukung pencapaian produktivitas perusahaan.
5. *Senior Excecutive Vice President Transformation Management*
- a. Divisi *Office of the Board*
Tugas dari divisi *office of the board* adalah sebagai berikut:
- Memastikan ketersediaan informasi dalam pengambilan suatu keputusan oleh dewan komisaris dan direksi.
 - Memastikan kehadiran peserta rapat agar forum dapat tercapai sehingga keputusan yang dihasilkan sah dan kredibel.
- b. Divisi Legal
Tugas dari divisi legal adalah sebagai berikut:
- Memberikan nasihat hukum atau pengarahan terkait dengan masalah hukum, potensi risiko, dan tindakan yang perlu diambil.
 - Bertanggung jawab untuk mengelola dokumen legal milik perusahaan seperti kontrak kerja, perjanjian *partnership*, sertifikat saham, dan sebagainya.
 - Menganalisis tindakan dan keputusan untuk mengidentifikasi risiko yang bisa timbul karena permasalahan hukum.
6. *Senior Excecutive Vice President Technology & Naval System*
- a. Divisi *Technology & Quality Assurance*
Tugas dari divisi *technology & quality assurance* adalah sebagai berikut:
- Perencanaan spesifikasi sistem peralatan Deteksi, Pernika, Navigasi, dan Komunikasi, Indera, Kendali Senjata dan persenjataan serta *Integrated Logistic Support (ILS)*, perencanaan dan pengendalian (Rendal).
 - Melakukan koordinasi antara pembuatan (*maker*) sistem, Pernika, Navigasi dan Komunikasi, Indera, Kendali Senjata dan Persenjataan (*Interface Agreement*).
 - Perencanaan *top side arrangement* bekerja sama dengan pembuat *Combat Manangement System (CMS)*.
 - Perencanaan *weapon arragement* bekerja sama dengan pembuat senjata.
 - Perencanaan *equipment list, material list, annex order (Purchase Order Sheet)* untuk sistem persenjataan dan sistem navigasi dan komunikasi.
 - Perencanaan prosedur dan pemasangan sensor *weapon, singelline diagram, connection line check* sampai dengan *function test*.
 - Perencanaan dokumen dan pelaksanaan *test procedure* dan *finish plan*.
 - *Allignment* pemasangan sistem persenjataan.

2.2.1 Struktur Organisasi Divisi *Supply Chain* PT PAL Indonesia

Divisi *Supply Chain* di PT PAL Indonesia memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola aliran material, informasi, dan produk dari pemasok hingga ke pelanggan akhir. Divisi ini bertanggungjawab dalam pengadaan material dan jasa demi menjamin ketersediaan material dan tenaga kerja yang digunakan pada proyek pembangunan kapal. Tugas dan fungsi utama dari Divisi *Supply Chain* ini menjadi landasan



Gambar 4 Struktur Organisasi Divisi *Supply Chain*

penting dalam mendukung operasional perusahaan secara keseluruhan dan memastikan bahwa PT PAL Indonesia dapat memenuhi kebutuhan pelanggannya dengan tepat waktu dan efisien. Berikut ini merupakan struktur organisasi Divisi *Supply Chain* PT PAL Indonesia.

Adapun tugas dan fungsi utama Divisi *Supply Chain* PT PAL Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Kepala Divisi *Supply Chain*
 - a. Memaparkan dan membuat strategi terkait pelaksanaan kebijakan perusahaan dan program kerja pada pengadaan barang dan jasa serta penyimpanan material atau peralatan dan manajemen *inventory* sebagai penunjang produksi dan operasional perusahaan.
 - b. Merencanakan, mengoordinasikan, dan mengendalikan sumber daya untuk pelaksanaan pekerjaan pengadaan barang & jasa serta penyimpanan material/peralatan dalam rangka menunjang kegiatan produksi dan operasional perusahaan.
2. Sekretaris Divisi *Supply Chain*
 - a. Melakukan kegiatan kesekretariatan yang meliputi administrasi umum, administrasi personal, kerumahtanggaan dan keuangan di lingkungan Divisi *Supply Chain*.
 - b. Mengelola administrasi pemeliharaan aset, fasilitas dan sarana perkantoran di lingkungan Divisi *Supply Chain*.
3. Departemen Pengadaan Produksi
 - a. Menyusun strategi dan kebijakan dalam bidang pengadaan material/peralatan untuk proyek pembangunan kapal, non kapal, pemeliharaan dan perbaikan, maupun operasional perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

4. Departemen Pengadaan Non Produksi
 - a. Bertanggungjawab dalam pengadaan barang dan jasa yang tidak secara langsung terlibat dalam proses produksi, seperti peralatan kantor, fasilitas IT, layanan kebersihan, dan investasi jangka panjang.
5. Departemen Pengadaan Jasa
 - a. Bertanggungjawab dalam mengelola kontrak dan pembelian layanan eksternal yang diperlukan oleh PT PAL Indonesia, meliputi jasa konsultasi, pemeliharaan, transportasi, dan layanan profesional lainnya yang mendukung operasi perusahaan.
 - b. Merencanakan, mengoordinasikan, dan mengendalikan sumber daya dalam bidang pengadaan jasa kebutuhan operasional perusahaan (non produksi dan non proyek).
6. Departemen Dukungan dan Pergudangan
 - a. Bertanggungjawab dalam penyimpanan material/peralatan, pergudangan, material sisa produksi, paletisasi, serta dukungan transportasi pengambilan, pengiriman, dan pengembalian material dari/ke dalam gudang.

2.2.2 Struktur Organisasi Departemen Pengadaan Jasa PT PAL Indonesia



Gambar 5 Struktur Organisasi Departemen Pengadaan Jasa PT PAL Indonesia

- a. Kepala Departemen Pengadaan Jasa
Tugas pokok dari Kepala Departemen Pengadaan Jasa:
 - Bertanggungjawab dalam operasional departemen untuk memastikan kelancaran, efisiensi, dan kepatuhan proses pengadaan jasa.
 - Memastikan semua pengadaan jasa dilakukan sesuai dengan prosedur perusahaan dan regulasi yang berlaku.
 - Memberikan laporan berkala kepada pimpinan divisi *supply chain* dan manajemen perusahaan mengenai progres pengadaan.
- b. Biro Impor Ekspor (IMEX)
Tugas pokok dari Biro Impor Ekspor:
 - Mengelola proses impor barang atau komponen serta ekspor produk perusahaan ke pasar internasional.
 - Merencanakan kebutuhan impor barang atau jasa berdasarkan permintaan proyek dan jadwal produksi.
 - Mengurus dokumen-dokumen terkait, seperti *invoice*, *packing list*, *bill of lading*, *Certificate Of Origin*, dan dokumen perizinan lainnya.
 - Memastikan semua aktivitas impor dan ekspor mematuhi regulasi pemerintah, termasuk aturan kepabeanan, perpajakan, dan standardisasi internasional.
 - Bekerja sama dengan perusahaan ekspedisi, *freight forwarder*, dan agen pengiriman untuk memastikan proses pengangkutan barang berjalan lancar.
 - Berkoordinasi dengan divisi produksi, *engineering*, dan *quality control* untuk memastikan barang impor sesuai spesifikasi dan standar perusahaan.

- c. Biro Pengadaan Jasa Non Produksi
Tugas pokok dari Biro Pengadaan Jasa Non Produksi:
- Mengelola pengadaan jasa yang tidak langsung terkait dengan proses produksi utama, tetapi mendukung operasional perusahaan secara keseluruhan.
 - Mengidentifikasi kebutuhan jasa non-produksi berdasarkan permintaan dari berbagai divisi, seperti jasa kebersihan, keamanan, konsultasi, IT, transportasi, dan lainnya.
 - Melakukan negosiasi kontrak untuk mendapatkan layanan dengan kualitas terbaik dan biaya yang efisien.
- d. Biro Pengadaan Jasa Harkan
Tugas pokok dari Biro Pengadaan Jasa Harkan:
- Mengelola pengadaan jasa yang berfokus pada kegiatan pemeliharaan, perbaikan, dan dukungan teknis untuk aset perusahaan, seperti kapal, peralatan produksi, dan fasilitas pendukung lainnya.
 - Menyusun rencana pengadaan jasa pemeliharaan dan perbaikan berdasarkan jadwal pemeliharaan rutin, kebutuhan mendesak, atau permintaan dari divisi terkait.
 - Mengelola proses tender atau seleksi penyedia jasa pemeliharaan dan perbaikan, termasuk negosiasi kontrak.
 - Menangani perubahan atau revisi kontrak jika ada kebutuhan baru yang muncul selama periode kerja sama.
 - Berkolaborasi dengan divisi operasional, *engineering*, dan produksi untuk menentukan prioritas pemeliharaan atau perbaikan.
- e. Biro Pengadaan Jasa Kapal Baru
Tugas pokok dari Biro Pengadaan Jasa Kapal Baru:
- Mengelola pengadaan jasa yang mendukung proses pembangunan kapal baru dari berbagai aspek mulai dari desain, konsultasi teknis, pemasangan sistem, hingga dukungan operasional yang diperlukan.
 - Menyusun rencana pengadaan jasa untuk mendukung pembangunan kapal baru, termasuk penjadwalan dan prioritas pekerjaan.
 - Menyusun spesifikasi teknis dan dokumen kontrak yang sesuai dengan kebutuhan proyek.
Melakukan negosiasi kontrak untuk mendapatkan jasa terbaik dengan biaya yang kompetitif.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

PT PAL Indonesia memiliki reputasi sebagai kekuatan untuk pengembangan industri maritim nasional. Sebagai usaha untuk mendukung pondasi bagi industri maritim, PT PAL Indonesia bekerja keras untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan dan teknologi untuk masyarakat luas industri maritim nasional. Penajaman visi dan misi yang telah dilakukan oleh perusahaan, tetap menjadi pedoman dalam menjalankan dan menjaga kelangsungan operasi perusahaan di masa depan di tengah-tengah persaingan bisnis pasar global yang semakin menuntut kemampuan daya saing.

2.3.1 Visi

Visi dari PT PAL Indonesia adalah menjadi “Perusahaan Konstruksi di Bidang Industri Maritim dan Energi Berkelas Dunia”.

2.3.2 Misi

Adapun misi dari PT PAL Indonesia yaitu:

- Kami adalah pembangun, pemelihara dan penyedia jasa rekayasa untuk kapal atas dan bawah permukaan serta *engineering procurement* dan *construction* dibidang energi.
- Kami adalah penyedia layanan terpadu yang ramah lingkungan untuk kepuasan pelanggan.
- Kami berkomitmen membangun kemandirian industri pertahanan dan keamanan matra laut, maritim dan energi kebanggaan Nasional.

2.4 Kegiatan Produksi

PT PAL Indonesia merupakan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang pembuatan kapal untuk keperluan komersial maupun militer. PT PAL Indonesia tidak hanya sebagai produsen kapal, tetapi juga menawarkan layanan rekayasa umum serta pemeliharaan dan perbaikan kapal. PT PAL Indonesia berperan dalam pertahanan negara di bidang maritim sekaligus meningkatkan daya saing industri manufaktur Indonesia di pasar Internasional. Berikut ini merupakan kegiatan produksi yang dilakukan oleh PT PAL Indonesia:

1. *Ship Building*

PT PAL Indonesia memiliki keahlian dalam mendesain dan memproduksi kapal perang, kapal selam, dan kapal niaga. Produk-produk kapal buatan PT PAL Indonesia telah berkontribusi dalam menjaga kekuatan maritim Indonesia dan beroperasi di perairan Internasional. Kualitas produksi kapal merupakan hal penting dan menjadi prioritas utama PT PAL Indonesia. Perusahaan ini memiliki standar mutu pada tiap proses produksinya hingga proses distribusi kapal. Adapun produksi kapal di PT PAL Indonesia dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

a. *Naval Shipbuilding*

PT PAL Indonesia secara berkelanjutan membangun dan mengembangkan produk-produk alat utama sistem persenjataan (alutsista) yang dipasarkan di dalam negeri maupun luar negeri. PT PAL Indonesia merupakan *lead integrator* Alutsista Matra Laut sesuai dengan UU No.16 Tahun 2012 (Pasal 11) dan Keputusan Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) No.13/2013. Produk yang telah diproduksi oleh PT PAL Indonesia diantaranya:

- Kapal FPB 28 M
- Kapal FPB 38 M Aluminium
- Kapal FPB 57 M
- Kapal Cepat Rudal 60M
- Kapal *Landing Platform Dock* 125 M
- Kapal *Strategic Sealift Vessel* 123M
- Kapal *Landing Platform Dock* 124M
- Kapal Bantu Rumah Sakit
- Kapal Perusak Kawal Rudal (PKR) 105M
- Kapal Selam *Nagapasa Class* 1500 Ton

b. *Merchant Shipbuilding*

Saat ini PT PAL Indonesia berfokus dalam pengembangan model-model industri pelayaran nasional dan pelayaran perintis bagi penumpang dan barang (*cargo*), serta mengembangkan kemampuan untuk produksi kapal LPG/LNG *Carrier*. Kapasitas produksi PT PAL Indonesia saat ini mencapai 1.600 ton/bulan atau setara 3 unit kapal/tahun, 2 kapal *tanker* berkapasitas 30.000 DWT dan 1 kapal *tanker* 17.500 DWT. Produk-produk PT PAL Indonesia diantaranya:

- *Bulk carrier (bulker)* sampai 50.000 DWT
- Kapal *container* sampai 1.600 TEUS
- *Tanker* sampai 30.000 DWT
- Kapal AHTS sampai 5.400 BHP
- Kapal penangkap ikan 150 GT
- Kapal penumpang sampai 500 PAX

2. Rekayasa Umum

Selain pada produksi kapal, PT PAL Indonesia juga memiliki kemampuan dalam teknologi produksi komponen pendukung industri pembangkit tenaga listrik dan konstruksi lepas pantai. Hal ini dibuktikan dengan PT PAL Indonesia yang aktif di bidang rekayasa umum, mencakup desain dan pembuatan produk teknik di luar sektor perkapalan. Adapun produk-produk yang pernah dikerjakan antara lain:

- *Steam Turbine Assembly* sampai dengan 600 MW
- *Komponen Balance of Plant dan Boiler* sampai dengan 600 MW
- *Compressor Module* 40 MW
- *Barge Mounted Power Plant* 30 MW
- *Pressure Vessels dan Heat Exchangers*
- *Generator Stator Frame* sampai dengan 600 MW
- *Wellhead Platform* sampai dengan 3000 Ton

3. Perbaikan dan Pemeliharaan

PT PAL Indonesia (Persero) adalah industri perkapalan terbesar dan paling modern di Indonesia, sangat baik dalam pengerjaan, fasilitas dan layanan. Ditambah dengan manajemen PT PAL Indonesia (Persero) yang profesional dan dinamis, menawarkan berbagai kemampuan yang mencakup desain dan konstruksi kapal Angkatan Laut dan *merchant*, struktur baja sisi pantai, *rig off-shore*, mesin diesel, pembangkit listrik tenaga besar dan pabrik kimia. PT PAL Indonesia (Persero) telah melaksanakan fungsi Pemeliharaan dan Perbaikan KRI milik TNI AL. Divisi ini telah melakukan perawatan rutin hingga *overhaul* untuk semua jenis kapal Angkatan Laut, Kapal Permukaan dan Kapal Selam. Untuk meningkatkan bidang perawatan, PT PAL Indonesia (Persero) telah membentuk Divisi Perbaikan dan Pemeliharaan sebagai unit usaha mandiri perusahaan, dengan struktur manajemen dan tujuan bisnisnya sendiri. Divisi Perbaikan dan Pemeliharaan menawarkan kemampuan pada servis sebagai berikut:

- *Annual survey*
- *Special survei*
- *Floating repair*
- *Docking repair*
- *Intermediate level maintenance*
- *Depo level maintenance*
- *Ship conversion and modernization*
- *Modification/alternation (propulsion system, electronics, weapon and structure)*
- *Material test*
- *Gas feeing*
- *Engineering service*
- *Diving and miscellaneous service for general industries*